ABSTRACT

This research was conducted at PT XL Axiata Tbk as one of the companies listed in Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study is to investigate the influence tax planning and earnings management to taxable income PT. XL Axiata Tbk.

The method used in this research is descriptive method and verificative method. The sample used in the study using nonprobability sampling method that is annual financial reports of PT XL Axiata Tbk year 2005-2011 by 7 samples used Multiple Linear Regression Analysis. Testing the hypothesis in this study using the statistical F two tail test and statistical t two tail test. The process of statistical analysis using SPSS 12.0 for Windows

The results shows that tax planning of the taxable income had a strong relationship with a negative direction, while earnings management variables to taxable income had a low relationship with the positive direction. The conclusion of statistical analysis is tax planning is significant influence to taxable income and earnings management is insignificant influence to taxable income, it cause by management policy to increase the income. While as simultan tax planning and earnings management is significant influence to taxabe income.

Keywords: Tax Planning, Earnings Management, Taxable Income

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT XL Axiata Tbk sebagai salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan manajemen laba terhadap penghasilan kena pajak PT. XL Axiata Tbk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu laporan keuangan tahunan PT XL Axiata Tbk tahun 2005-2011 sebanyak 7 buah sampel menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik uji F dua pihak dan statistik uji t dua pihak. Proses analisis statistik tersebut menggunakan program *SPSS 12.0 for Windows.*

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel perencanaan pajak terhadap penghasilan kena pajak memiliki hubungan yang tinggi dengan arah negatif, sedangkan variabel manajemen laba terhadap penghasilan kena pajak memiliki hubungan yang lemah dengan arah positif. Kesimpulan dari analisis statitistik tersebut adalah perencanaan pajak berpengaruh terhadap penghasilan kena pajak dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghasilan kena pajak, ini dikarenakan kebijakan manajemen untuk memaksimalkan laba. Sedangkan secara bersama-sama perencanaan pajak dan manajemen laba berpengaruh terhadap penghasilan kena pajak.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Penghasilan Kena Pajak